

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak H_o . Dengan demikian berarti:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan visioner terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunajah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan visioner berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. pengaruh positif ini dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar 3,664 nilai tersebut lebih dari nilai t-tabel 1,995, sedangkan pada nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat (baik) kepemimpinan visioner kepala madrasah akan semakin meningkat kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan spiritual terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunajah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan spiritual berpengaruh positif

terhadap peningkatan kinerja guru. pengaruh positif ini dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar 8,162 nilai tersebut lebih dari nilai t-tabel 1,995, sedangkan pada nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat (baik) kepemimpinan spiritual kepala madrasah akan semakin meningkat kinerja guru.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan spiritual dan kepemimpinan visioner terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunajah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. pengaruh positif ini dapat dilihat dari nilai f-statistik sebesar 104,236 nilai tersebut lebih dari nilai f-tabel 3,12, sedangkan pada nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat (baik) kepemimpinan visioner dan kepemimpinan spiritual kepala madrasah akan semakin meningkat kinerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah, baik yang bersifat visioner maupun spiritual, berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darunnajah Ulujami Jakarta. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif antara kedua jenis kepemimpinan tersebut dan peningkatan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh para guru.

1. Kepemimpinan visioner kepala madrasah berperan dalam memberikan arah yang jelas dan merencanakan tujuan jangka panjang yang dapat menginspirasi seluruh elemen madrasah, termasuk para guru. Kepala madrasah yang visioner mampu merancang kebijakan dan strategi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, sehingga guru merasa termotivasi untuk bekerja lebih baik dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Kepemimpinan spiritual mengutamakan nilai-nilai moral dan etika yang membentuk budaya kerja yang positif di madrasah. Kepala madrasah yang memiliki kepemimpinan spiritual dapat menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan moralitas

yang kuat, sehingga membimbing para guru untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik peserta didik dengan penuh tanggung jawab. Hal ini meningkatkan kualitas pengajaran dan membentuk karakter peserta didik yang baik.

3. Kepemimpinan yang menggabungkan kedua dimensi ini, yaitu visioner dan spiritual, memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan yang visioner memberikan arahan dan motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas, sementara kepemimpinan spiritual membentuk karakter dan moralitas yang menjadi pondasi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Keduanya bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan profesional dan personal para guru.

Upaya untuk meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah melalui kepemimpinan kepala madrasah harus mencakup pengembangan kompetensi manajerial dan spiritual kepala madrasah. Kepala madrasah yang memiliki pemahaman yang baik tentang visi dan misi madrasah, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kebijakan dan

keputusan yang diambil, akan lebih berhasil dalam menciptakan suasana kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, pengembangan kepemimpinan visioner kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan yang lebih intensif mengenai visi pendidikan yang jelas dan dapat menginspirasi seluruh elemen di madrasah, khususnya para guru. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk merumuskan dan menyampaikan visi yang dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih kreatif dan bersemangat. Pelatihan komunikasi yang efektif juga penting agar kepala madrasah dapat membangun hubungan yang baik dengan guru dan memberikan arahan yang jelas.

Kedua, penerapan kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah perlu menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan prinsip-prinsip moral dan etika

yang kuat dalam lingkungan madrasah akan memotivasi guru untuk menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab. Kepemimpinan spiritual yang diterapkan dengan konsisten akan membentuk budaya kerja yang positif dan memotivasi guru untuk tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab moral.

Ketiga, penguatan sistem manajemen pembelajaran kepala madrasah hendaknya memperhatikan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, disarankan agar kepala madrasah lebih fokus pada pembinaan dan evaluasi yang konstruktif terhadap kinerja guru, memberikan umpan balik yang membangun serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreatifitas. Kepala madrasah juga harus mendukung pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, terutama dalam menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Keempat, kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah, kepala madrasah harus lebih memperhatikan hubungan antara sesama

personal di lembaga pendidikan, baik antar guru maupun dengan tenaga pendidik lainnya. Melalui komunikasi yang lebih baik dan penguatan kerja sama, kepala madrasah dapat menciptakan atmosfer yang lebih kolaboratif, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.